

Rangkuman Toksikologi Pertemuan 5

Nama : Annisa Prima Sifa
Npm : 2013024005
Prodi : Pendidikan Biologi (A)
Mata Kuliah : Toksikologi

Pengertian Pornografi

Kata pornografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu pornographos yang terdiri dari dua kata porne (=a prostitute) berarti prostitusi, pelacuran dan graphein (= to write, drawing) berarti menulis atau menggambar. Secara harfiah dapat diartikan sebagai tulisan tentang atau gambar tentang pelacur, (terkadang juga disingkat menjadi "porn," atau "porno") adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia secara eksplisit (terbuka) dengan tujuan untuk memenuhi hasrat seksual. (Mutia dalam Kesumastuti 2010:96).

Kecanduan Pornografi

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab bagi remaja untuk menonton video porno, tetapi ada beberapa faktor yang dapat dianggap sebagai faktor yang dominan.

Diantaranya adalah:

1. Kurangnya perhatian dan Pendidikan agama oleh keluarga Orang tua adalah tokoh percontohan oleh anak-anak termasuk di dalam aspek kehidupan sehari-hari tetapi di dalam soal keagamaan hal itu seakan-akan terabaikan, sehingga mudah untuk menerima hal buruk tidak terkecuali video porno.
2. Pengaruh lingkungan yang tidak baik Manusia selalu melakukan adaptasi terhadap lingkungan untuk bertahan hidup. Sehingga keberadaan lingkungan akan sangat mempengaruhi individu di dalam lingkungan itu sendiri, ketika lingkungan hidup kita tidak baik maka individu-individu yang berada di dalamnya akan terpengaruh dengan keadaan ini.
3. Tekanan psikologi yang dialami remaja Beberapa remaja mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkaran orang tua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan untuk mencoba menghibur diri dan pada keadaan ini pengaruh negative lebih mudah diterima daripada nasehat positif, seperti video porno.

Faktor Penyebab Penyimpangan Seks

Penyimpangan hasrat seksual proaktif telah dihubungkan dengan kadar kadar testoteron serum yang rendah pada seorang pria, dan untuk wanita akan terjadi peningkatan kadar serum prolaktin. Selain

hormone testoreron dan prolaktin, ada juga beberapa hormone yang berpengaruh terhadap penyimpangan seksual yang terjadi diantaranya ialah:

1. Dopamine

Dopamine merupakan neurotransmitter, yakni senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya. Dalam tubuh, dopamine berperan mengatur aliran dalam pembuluh darah, memicu kontraksi pembuluh darah untuk meningkatkan tekanan darah dan denyut jantung.

2. Norepinefrin

Norepinefrin adalah suatu neurotransmitter dalam sistem limbik di otak yang mengontrol emosi-emosi seperti depresi atau euphoria. Fungsi hormone Norepinefrin adalah untuk membuat seseorang tetap fokus dan terjaga selama mengalami stress, menjadi lebih waspada, dan fokus pada masalah.

3. Serotonin

Serotonin adalah neurotransmitter yang bertanggung jawab untuk berbagai fungsi dalam tubuh. Fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres.

4. Oksitosin

Secara ringkas, fungsi oksitosin dirumuskan sebagai hormon yang membantu kontraksi otot uterus, merangsang sekresi susu dari kelenjar susu, meredakan stress dan perasaan cemas, serta menimbulkan perasaan senang, bahagia, empati. oksitosin berperan meningkatkan libido seksual, dapat menjelaskan bagaimana hormon ini muncul saat para pecandu mengakses pornografi, kemudian mengalami keterikatan terhadapnya. Pornografi menjadi kebutuhan yang terus dirasakan bahkan mengikatnya

Pornografi menimbulkan beberapa dampak terhadap individu itu sendiri, diantaranya adalah (S.Ridwan, dkk.2010: 103-107) :

Kerusakan otak

Ketika seorang anak terpapar pornografi, maka ia akan mengalami kerusakan pada beberapa bagian otaknya. Hal ini serupa dengan yang terjadi bila anak mengalami benturan fisik anak mengalami benturan fisik seperti tabrakan hebat seperti tabrakan hebat atau kecanduan narkoba dan zat adiktif. Kerusakan otak yang pertama kali terjadi adalah kerusakan di bagian Prefrontal Cortex, otak yang berada di bagian depan (tepat di dahi) yang merupakan pusat dari kegiatan pengambilan keputusan. Pada anak dan remaja, kerusakan ini memiliki dampak yang jauh lebih hebat dari orang dewasa, karena pornografi menyebabkan otak anak yang semestinya berkembang dengan baik, mengalami penciutan atau bahkan rusak sama sekali. Padahal otak bagian depan ini yang membuat manusia berbeda dengan hewan. Karena memiliki fungsi mengembangkan etika dan bertugas sebagai pemimpin yang mengatur :

- Daya konsentrasi
- Kemampuan membedakan benar dan salah

- Kemampuan merencanakan masa depan
- Kemampuan menunda rasa senang dan kepuasan
- Pusat berpikir kritis.

Rusaknya jaringan otak ini disebabkan oleh serbuan hormon yang mengalami peningkatan sepanjang waktu dan tidak pernah menurun intensitasnya. Kecanduan akibat pornografi jauh lebih berbahaya dibandingkan kecanduan lain. Tidak seperti adiksi lainnya, kecanduan pornografi tidak hanya mempengaruhi fungsi luhur otak, tetapi juga merangsang tubuh, fisik, dan emosi serta diikuti oleh perubahan perilaku seksual. Jika gangguan itu meluas, maka akan memperburuk kemampuan, kesehatan fisik, mental, dan sosial.

